Elementary School Journal
Jurnal Kajian Pendidikan Dasar

https://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/elementary/article/view/74506
https://doi.org/10.24114/2vmjcy38
e-issn (2355-1747) & p-issn (2407-4937)
Volume 15 No. 1 (2026)

Validitas Media E-BA (Elektronik Bahan Ajar) *Articulate Storyline 3* pada Materi Fakta dan Opini Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Untuk Siswa Kelas IV

Lena Sari Aristiyati[1], Iis Daniati Fatimah[2], Ina Agustina[3]

[1,2,3]Pendidikan guru sekolah dasar Kampus Tuban, Universitas PGRI

Corresponding Author: sarilena143@gmail.com

Article History
Received : 2026-06-09
Reviewed : 2026-06-19
Published: 2026-06-27

Keywords
E-BA (Electronic Teaching Material), Articulate Storyline 3, facts and opinions, validity

Abstract

This research seeks to design E-BA (Electronic Teaching Materials) learning media utilizing Articulate Storyline 3 and to assess its suitability for teaching facts and opinions in the Indonesian language subject to fourth-grade elementary students in Tuban. This study utilized the Research and Development (R&D) approach, specifically applying the ADDIE framework, which includes the phases of Analysis, Design, Development, Implementation, and Evaluation. Data were gathered through validation sheets, which were reviewed by three expert validators: a media specialist, a language specialist, and a subject matter specialist. Based on the analysis of the collected data, the validity of the learning media as evaluated by the media expert reached a percentage of score of 100% with the criterion of Very Valid. Validation from the language expert obtained a percentage of 92% with the criterion of Very Valid, while validation from the material expert obtained a percentage of 74% with the criterion of Valid. Based on these assessment results, it can be concluded that the E-BA (Electronic Teaching Material) learning media based on Articulate Storyline 3 for facts and opinions material has met the feasibility criteria with a very valid category and is ready to be implemented as an innovative solution in the learning process for fourth-grade elementary school students.

Sejarah Artikel
Diterima: 2026-06-09
Direview: 2026-06-09
Disetujui: 2026-06-09

Kata Kunci
E-BA (Elektronik Bahan Ajar), *Articulate Storyline 3*, fakta dan opini, validitas.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan media pembelajaran E-BA (Elektronik Bahan Ajar) dengan memanfaatkan platform *Articulate Storyline 3* dan menguji tingkat kelayakannya pada materi fakta dan opini mata pelajaran bahasa Indonesia kelas IV Tuban. Penelitian ini merupakan jenis penelitian pengembangan *(Research and Development)* (R&D). Model penelitian yang digunakan adalah model ADDIE yang terdiri dari tahapan *Analysis, Design, Development, Implementation, dan Evaluation*. Instrumen pengumpulan data berupa lembar validasi yang dinilai oleh tiga validator ahli, yaitu ahli media, ahli bahasa, dan ahli materi. Hasil analisis data menunjukkan bahwa tingkat kevalidan media pembelajaran dari ahli media memperoleh persentase sebesar 100% dengan kriteria Sangat Valid. Validasi dari ahli bahasa memperoleh persentase 92% dengan kriteria Sangat Valid, dan validasi

dari ahli materi juga memperoleh persentase 74% dengan kriteria Valid. Merujuk pada hasil evaluasi yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran E-BA (Elektronik Bahan Ajar) berbasis *Articulate Storyline* 3 pada materi fakta dan opini telah memenuhi standar kelayakan dengan kategori sangat valid, sehingga layak untuk diimplementasikan sebagai alternatif inovatif dalam kegiatan pembelajaran di kelas IV sekolah dasar.

PENDAHULUAN

Pendidikan memiliki peranan yang sangat penting di Indonesia, karena kemajuan sektor ini sangat menentukan perkembangan bangsa secara keseluruhan. Sebuah negara yang ingin berkembang harus menempatkan pendidikan sebagai kebutuhan utama yang setara dengan kebutuhan lainnya (Makkawaru, 2019). Melalui pendidikan, generasi muda dapat dibentuk menjadi individu yang berkualitas dan mampu memberikan kontribusi positif bagi masyarakat. Salah satu langkah penting yang telah diambil adalah penerapan program Merdeka Belajar, yang membawa perubahan mendasar dalam sistem pendidikan nasional. Konsep Merdeka Belajar sendiri tidak hanya menjadi landasan filosofis, tetapi juga menjadi proses dan tujuan jangka panjang dalam dunia pendidikan di Indonesia.

Kelas Bahasa Indonesia di sekolah dasar sangat penting untuk pendidikan yang menyeluruh karena membantu siswa membangun kemampuan komunikasi lisan dan tulisan mereka. Integrasi harus dilakukan dalam penerapan proses pembelajaran Bahasa Indonesia karena melibatkan beberapa aktivitas, termasuk mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis. Integrasi ini tidak hanya mencakup sastra, kemampuan berbahasa, dan linguistik, tetapi juga membuka keterkaitan dengan bidang lain (Hamzah dan Khoiruman, 2021). Keterampilan penting bagi siswa usia sekolah dasar di Indonesia adalah kemampuan untuk membedakan antara pernyataan yang mengungkapkan fakta dan pernyataan yang mengungkapkan opini. Siswa mengembangkan kemampuan berpikir kritis yang membantu mereka mengevaluasi materi yang mereka temui setiap hari, selain meningkatkan kemampuan membaca dan menulis mereka. Dalam konteks ini, media pembelajaran berperan sebagai penghubung teknologi yang membantu siswa memahami ide-ide abstrak dengan memberikan contoh yang lebih nyata.

Beberapa masalah dalam pengajaran isi fakta dan opini disoroti oleh hasil penelitian, yang sebagian besar diperoleh dari wawancara dan observasi dengan guru kelas empat di SD Negeri Mulyoagung 4 (UPT). Tanpa memanfaatkan sepenuhnya alat pembelajaran interaktif, sebagian besar pendidik masih mengandalkan buku teks dan ceramah. Karena itu, beberapa siswa kesulitan membedakan antara opini dan fakta; hal ini terlihat dari nilai belajar mereka yang rendah dan banyaknya kesalahan yang mereka buat dalam soal latihan. Ini terjadi ketika siswa tidak aktif terlibat dalam proses pembelajaran karena masih berbasis pada metode lama. Masalah-masalah ini menyebabkan siswa tidak sepenuhnya memahami fakta dan opini yang dibahas di kelas, kurangnya keterlibatan dan antusiasme untuk belajar secara keseluruhan, dan penurunan kualitas pendidikan secara umum, sehingga memudahkan siswa untuk merasa bosan dan tidak mengerahkan upaya terbaik mereka dalam belajar.

Guna mengatasi permasalahan tersebut, perlu adanya perubahan dan pengembangan media pembelajaran yang lebih inovatif, salah satunya melalui pemanfaatan media pembelajaran berbasis *Articulate Storyline 3* merupakan sebuah perangkat lunak yang dapat dimanfaatkan untuk mengembangkan media pembelajaran

Bahasa Indonesia, khususnya pada materi fakta dan opini. Dengan menggunakan *Articulate Storyline 3*, materi pembelajaran dapat disajikan secara interaktif melalui perpaduan teks, gambar, audio, animasi, serta berbagai bentuk latihan soal. Selain itu, software ini memungkinkan penyajian informasi yang disesuaikan dengan tujuan pengguna, sehingga proses presentasi materi menjadi lebih efektif dan menarik. (Pratama, 2018). Inovasi ini selaras dengan tuntutan kompetensi pendidikan abad ke-21 yang mengharuskan integrasi teknologi informasi dalam praktik pedagogis di kelas.

Berdasarkan penelitian sebelumnya oleh (Azzahra, Farida and Pitri, 2023), studi mereka menemukan bahwa penggabungan multimedia menggunakan *Articulate Storyline 3*, yang dibuat dengan pendekatan pengajaran dan pembelajaran kontekstual, telah menjadi metode pengajaran yang sukses dan menarik bagi pengajar dan siswa. Hal ini didukung oleh temuan uji kelayakan media, yang menilai produk tersebut sangat praktis dengan persentase 89,90%. Multimedia interaktif yang dibangun menggunakan *Articulate Storyline 3* untuk Android mencapai kategori sangat valid, menurut (Damaiyanti, Permatasari and Zulhafizh, 2024), dengan skor evaluasi ahli rata-rata 98,11%. Berdasarkan temuan ini, multimedia interaktif berbasis Android Articulate Storyline 3 merupakan solusi yang tepat untuk digunakan dalam lingkungan pendidikan, berkat kualitas bahasa, video, sumber daya, dan pertanyaan yang tinggi.

Dengan menggunakan *Articulate Storyline 3*, penelitian ini akan menciptakan media E-BA (Materi Pembelajaran Elektronik) untuk mengajar Bahasa Indonesia kepada siswa kelas empat dan mengevaluasi efektivitasnya dalam menyajikan fakta dan opini. Untuk solusi inovatif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar, pengujian validitas sangat penting untuk menjamin produk yang dihasilkan memenuhi kriteria kelayakan akademis dan teknis.

METODE PENELITIAN

Research and Development (R&D) adalah pendekatan yang dipilih peneliti untuk penelitian ini. Pengembangan sumber daya pendidikan E-BA (Materi Pembelajaran Elektronik) menjadi fokus penelitian ini. Untuk menilai validitas penggunaan konten berbasis fakta dan opini dalam kelas Bahasa Indonesia untuk siswa kelas empat di tingkat sekolah dasar, media pembelajaran dibuat menggunakan *Articulate Storyline 3*. Model ADDIE lima tahap analisis, desain, pengembangan, implementasi, dan evaluasi menjadi dasar proses pengembangan produk. Masalah dalam pengajaran fakta dan ide, serta karakteristik siswa dan kebutuhan belajar, ditemukan selama fase analisis. Langkah selanjutnya adalah perancangan media pembelajaran E-BA, yang didasarkan pada *Articulate Storyline 3*. Ini mencakup segala hal mulai dari pembuatan instrumen penilaian pembelajaran hingga persiapan konten dan perancangan presentasi. Selama pengembangan, media dibuat sesuai dengan konsep dan kemudian diverifikasi oleh para spesialis. Selama tahap implementasi, anak-anak kelas empat digunakan untuk menguji coba materi pendidikan. Tujuan penilaian ini adalah untuk mendapatkan pendapat profesional guna meningkatkan produk.

Tiga validator ahli masing-masing satu di bidang media, bahasa, dan materi menentukan kepraktisan media melalui prosedur validasi. Untuk memastikan media tersebut valid dan layak sebelum digunakan, evaluasi dilakukan dengan menggunakan lembar validasi. Untuk setiap keterampilan, terdapat kriteria evaluasi pada lembar validasi pembelajaran. Validator profesional dapat mengevaluasi, mengusulkan, dan memberikan komentar pada media yang dihasilkan menggunakan lembar validasi.

Penelitian ini menggunakan informasi kuantitatif dan kualitatif. Skor pada penilaian validasi ahli dan hasil dari tes pra dan pasca yang mengukur pembelajaran siswa berfungsi sebagai sumber data kuantitatif. Sebaliknya, validator dan praktisi

memberikan komentar dan rekomendasi untuk perbaikan selama pengembangan, yang digunakan untuk mengumpulkan data kualitatif. Spesialis media, ahli bahasa, dan ahli bidang tertentu bertindak sebagai validator untuk penelitian ini. Para validator mengisi lembar validasi yang memberikan data tentang tingkat validitas produk. Sebelum uji coba dilakukan, data dinilai menggunakan skala Likert untuk menentukan penerapan produk.

Untuk menentukan tingkat kevalidan media E-BA (Elektronik Bahan Ajar) *Articulate Storyline 3* langkah pertama adalah menghitung jumlah skor jawaban yang diperoleh dari angket validasi ahli. Menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{n}{} \times 100\%$$

Keterangan:

P: Persentase kelayakan

n: Jumlah total skor yang diperoleh N: Jumlah total skor maksimal

Setelah memperoleh hasil dari perhitungan rumus, langkah selanjutnya adalah menginterpretasikan data ke dalam kriteria validitas yang digunakan dalam validasi penelitian sebagai berikut:

Tabel 1. Kriteria Tingkat Validitas

Kategori	Presentase (%)	Tingkat Validitas
5	81-100	Sangat Valid
4	61-80	Valid
3	41-60	Cukup Valid
2	21-40	Kurang Valid
5	< 20	Tidak Valid

(N.F., Roesminingsih and Yani, 2022)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Pengembangan media pembelajaran E-BA (Elektronik Bahan Ajar) berbasis *Articulate Storyline 3* dirancang berdasarkan prosedur riset dan tahapan pengembangan (Research and Development) menggunakan model ADDIE. media pembelajaran digital yang dirancang untuk membantu proses belajar secara lebih interaktif, efektif, dan fleksibel. E-BA memiliki komponen pembelajaran yang lengkap seperti petunjuk penggunaan, materi, contoh soal, evaluasi, dan pedoman penilaian sehingga dapat digunakan siswa untuk belajar secara mandiri.

Selain itu, E-BA memiliki kelebihan dibandingkan bahan ajar cetak karena mudah diakses melalui perangkat elektronik seperti handphone, komputer, dan laptop, serta dapat memuat berbagai unsur multimedia seperti gambar, audio, video, animasi, dan kuis interaktif dengan umpan balik otomatis. Dengan memanfaatkan software *Articulate Storyline 3*, bahan ajar dapat disajikan dalam bentuk media pembelajaran interaktif berbasis web yang memiliki tampilan sederhana seperti PowerPoint namun dilengkapi fitur multimedia yang lengkap, sehingga mampu meningkatkan minat, motivasi, dan kemandirian siswa dalam memahami materi pembelajaran.

Kelayakan media diukur melalui

serangkaian validasi oleh ahli media, ahli bahasa, dan ahli materi fakta dan opini mata pelajaran bahasa Indonesia. Hal ini dilakukan untuk memastikan bahwa media tidak hanya menarik secara visual, tetapi juga akurat. Analisis Data Hasil Validasi adalah sebagai berikut:

Validasi ahli media dilaksanakan oleh ibu Dr. Fera Dwidarti, M.Pd. Hasil dari validasi ahli media adalah sebagai berikut:

Tabel 2. Hasil Validasi Ahli Media

No	Indikator penilaian	Skala Penilaian				
		1	2	3	4	5
A. Aspek Kurikulum						
1.	Perpaduan warna latar belakang dan teks memiliki kontras yang baik sehingga teks terbaca dengan jelas serta memiliki tema yang menarik					✓
2.	Desain tampilan secara keseluruhan sesuai dengan karakteristik siswa					✓
3.	Tata letak menu pada media tidak membingungkan siswa serta tampilan menu pada media memudahkan siswa untuk menggunakan media E-BA					✓
4.	Desain kuis serta game mendukung pemahaman siswa secara aktif					✓
5.	Penyajian animasi mulai menu awal konten hingga menu akhir pada media pembelajaran menarik					✓
B. Aspek Tipografi						
6.	Jenis dan ukuran huruf (*font*) yang digunakan sesuai dengan karakteristik siswa SD					✓
7.	Jenis huruf *(font)* yang digunakan tidak membingungkan siswa untuk memahami informasi yang ada					✓
C. Aspek Kemudahan Penggunaan Media						
8.	Efek audio yang digunakan tepat dan menarik serta tidak mengganggu siswa					✓
9.	Tombol pada media memiliki ketepatan reaksi dan resolusi yang disajikan dalam media pembelajaran berkualitas tinggi					✓
10	Media dapat dipakai diberbagai perangkat serta dapat digunakan sebagai bahan ajar mandiri					✓
Jumlah skor yang diperoleh				**50**		
Persentase skor				**100%**		
Kriteria				**Sangat Valid**		

Hasil perhitungan persentase:

$$P = \frac{n}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{50}{50}$$

$$P = 100\%$$

Hasil analisis validasi ahli media memperoleh persentase skor 100% dengan kriteria sangat valid, maka media pembelajaran E-BA (Elektronik Bahan Ajar) berbasis *Articulate Storyline 3* tidak perlu adanya perbaikan atau revisi.

Selanjutnya, validasi ahli Bahasa dilaksanakan oleh bapak Suantoko, M.Pd. Hasil dari validasi ahli bahasa adalah sebagai berikut:

Tabel 3. Hasil Validasi Ahli Bahasa

No	Indikator penilaian	Skala Penilaian				
		1	2	3	4	5
1.	Kalimat yang digunakan dalam media bersifat efektif, efisien, dan mudah dipahami				✓	
2.	Bahasa yang digunakan dalam media sangat komunikatif dan mampu memancing interaksi aktif (dua arah) dari siswa				✓	
3.	Penulisan istilah asing atau kata serapan sudah mengikuti kaidah Ejaan Yang Disempurnakan (EYD) yang Berlaku				✓	
4.	Penggunaan tanda baca (titik, koma, dll) dan huruf kapital pada seluruh bagian media sudah tepat dan konsisten				✓	
5.	Seluruh teks dalam media menggunakan struktur kalimat yang baku sesuai dengan pedoman tata Bahasa Indonesia yang baik dan benar					✓
6.	Pemilihan kata (diksi) yang digunakan pada petunjuk penggunaan media sangat jelas dan tidak membingungkan					✓
7.	Penggunaan gaya bahasa bersifat konsisten, menarik, dan tidak kaku sehingga dapat meningkatkan motivasi belajar siswa					✓
8.	Bahasa sesuai dengan tingkat pengembangan siswa kelas IV					✓
9.	Bahasa tidak mengandung makna negatif					✓

10	Bahasa yang digunakan tidak berubah-ubah dalam penyampaian	✓
Jumlah skor yang diperoleh	**46**	
Persentase skor	**92%**	
Kriteria	**Sangat Valid**	

Hasil perhitungan persentase:

$$P = \frac{n}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{46}{50}$$

$$P = 92\%$$

Berdasarkan hasil validasi yang dilakukan oleh ahli Bahasa, media pembelajaran E-BA (Elektronik Bahan Ajar) berbasis *Articulate Storyline 3* memperoleh skor persentase sebesar 92%, yang termasuk dalam kategori sangat valid, sehingga tidak diperlukan revisi atau perbaikan terhadap media tersebut.

Selanjutnya, validasi ahli materi juga dilaksanakan oleh bapak Kumaidi, M.Pd. Hasil dari validasi ahli materi adalah sebagai berikut:

Tabel 4. Hasil Validasi Ahli Materi

No	Indikator penilaian	Skala Penilaian				
		1	2	3	4	5
A. Aspek Kurikulum						
1.	Materi dalam media pembelajaran telah diadaptasi agar sejalan dengan Capaian Pembelajaran (CP) dan Tujuan Pembelajaran (TP) yang telah dirumuskan				✓	
2.	Materi yang disajikan mudah dipahami oleh siswa				✓	
3.	Materi yang dikembangakan dalam media E-BA (Elektronik Bahan Ajar) *Articulate Storyline 3* ini dapat meningkatkan pemahaman siswa				✓	
4.	Penjelasan mengenai perbedaan fakta dan opini disajikan secara sistematis dan mudah dipahami oleh siswa			✓		
5.	Kesesuaian materi dengan kebutuhan siswa			✓		

6.	Konsep mengenai materi fakta dan opini yang ditampilkan dalam media ini sudah akurat dan bebeas dari kekeliruan	✓
7.	Tingkat kesukaran soal latihan pada media sudah sesuai dengan kemampuan berpikir kritis siswa kelas IV SD	✓
8.	Materi memberikan pengalaman belajar yang bermakna	✓
9.	Materi mendukung proses pembelajaran yang utuh	✓
10	Materi mendukung pemahaman konsep siswa untuk meningkatkan hasil belajar	✓
Jumlah skor yang diperoleh		**37**
Persentase skor		**74%**
Kriteria		**Valid**

Hasil perhitungan persentase:

$$P = \frac{n}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{37}{50}$$

$$P = 74\%$$

Berdasarkan hasil validasi ahli materi, media E-BA (Elektronik Bahan Ajar) berbasis *Articulate Storyline 3* memperoleh persentase skor sebesar 74% dengan kategori valid diperoleh dalam hasil penelitian ini. Temuan tersebut mengindikasikan bahwa media yang dikembangkan telah memenuhi syarat kelayakan untuk digunakan dalam proses pembelajaran. Namun demikian, masih terdapat beberapa aspek yang perlu disempurnakan berdasarkan masukan dari para validator agar media tersebut menjadi lebih efektif, menarik, serta sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Dengan demikian, media E-BA dinyatakan layak untuk digunakan setelah dilakukan revisi sesuai dengan saran dari para ahli. Penelitian ini sendiri bertujuan untuk mengukur tingkat validitas media E-BA (Elektronik Bahan Ajar) berbasis *Articulate Storyline 3* pada materi fakta dan opini dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia untuk siswa kelas IV. Penilaian validitas media dilakukan oleh tiga validator, yaitu ahli media, ahli materi, dan ahli bahasa.

Tabel 5. Analisis Validasi Para Ahli

Validator	Skor Persentase	Kategori
Ahli Media	100%	Sangat Valid
Ahli Bahasa	92%	Sangat Valid
Ahli Materi	74%	Valid

Berdasarkan hasil validasi atau data di atas, ahli media memberikan Media E-BA yang dikembangkan memperoleh persentase validitas sebesar 100% dan termasuk dalam kategori sangat valid. Temuan ini mengindikasikan bahwa media tersebut telah memenuhi kriteria tampilan, desain,

navigasi, interaktivitas, serta kemudahan dalam penggunaannya. Pemanfaatan *Articulate Storyline 3* memungkinkan materi disajikan secara menarik melalui kombinasi teks, gambar, animasi, audio, dan kuis interaktif, sehingga dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik. Oleh karena itu, dari segi media, E-BA dinyatakan sangat layak untuk digunakan dalam proses pembelajaran.

Pada aspek materi, hasil validasi memperoleh persentase sebesar 74% dengan kategori valid. Hal ini menunjukkan bahwa materi fakta dan opini yang disajikan telah sesuai dengan capaian pembelajaran, tujuan pembelajaran, dan karakteristik siswa kelas IV. Meskipun demikian, masih terdapat beberapa bagian yang memerlukan perbaikan berdasarkan saran validator, seperti penyempurnaan penyajian materi, penambahan contoh, atau penyesuaian aktivitas pembelajaran agar lebih mendukung pemahaman siswa. Oleh karena itu, media tetap layak digunakan dengan melakukan revisi sesuai masukan yang diberikan.

Selanjutnya berdasarkan hasil validasi yang dilakukan oleh ahli bahasa, diperoleh persentase sebesar 92% yang termasuk dalam kategori sangat valid. Temuan ini mengindikasikan bahwa penggunaan bahasa pada media tersebut telah memenuhi kaidah Bahasa Indonesia yang baik dan benar, mudah dimengerti oleh siswa sekolah dasar, serta memakai kalimat yang komunikatif dan sesuai dengan tahap perkembangan peserta didik. Bahasa yang jelas dan sederhana membantu siswa memahami materi fakta dan opini secara lebih efektif.

Berdasarkan hasil validasi yang dilakukan oleh tiga validator, diperoleh rata-rata skor sebesar 88,67%, yang tergolong dalam kategori sangat valid. Temuan ini mengindikasikan bahwa media E-BA berbasis Articulate Storyline 3 pada materi fakta dan opini memiliki tingkat kelayakan yang sangat tinggi untuk diterapkan dalam pembelajaran Bahasa

SIMPULAN

Melalui penelitian dan pengembangan terhadap media E-BA (Elektronik Bahan Ajar) yang dibuat menggunakan aplikasi *Articulate Storyline* 3 pada materi fakta dan opini untuk siswa kelas IV mata pelajaran Bahasa Indonesia, dapat disimpulkan bahwa media ini memiliki tingkat validitas yang sangat tinggi serta layak diterapkan dalam kegiatan pembelajaran. Tingkat validitas tersebut dibuktikan dengan hasil penilaian para ahli di bidang materi, media, dan bahasa, yang menegaskan bahwa media ini telah memenuhi standar operasional pembelajaran yang ditetapkan."

Hasil validasi dari ahli media menunjukkan bahwa tampilan, desain, navigasi, penggunaan gambar, animasi, audio, dan kemudahan pengoperasian media sudah sesuai dengan karakteristik siswa sekolah dasar. Selain itu, hasil validasi ahli materi menunjukkan bahwa isi materi fakta dan opini telah sesuai dengan capaian pembelajaran, tujuan pembelajaran, serta menggunakan bahasa yang mudah dipahami siswa kelas IV.

Penggunaan media E-BA terbukti dapat meningkatkan minat serta motivasi belajar siswa, karena materi disampaikan secara interaktif, menarik, dan jauh dari kesan monoton. Media digital ini memudahkan siswa dalam membedakan fakta dan opini melalui penyajian contoh, latihan soal, serta evaluasi yang terintegrasi di dalamnya. Oleh sebab itu, media E-BA yang dikembangkan menggunakan *Articulate Storyline 3* dinilai valid dan layak dijadikan sebagai sarana pembelajaran Bahasa Indonesia pada topik fakta dan opini untuk siswa kelas IV sekolah dasar.

DAFTAR RUJUKAN

Azzahra, L., Farida, F. and Pitri, R. (2023) "Pengembangan Multimedia Articulate Azzahra, Luthfia, Farida Farida, and Rizka Pitri, 'Pengembangan Multimedia

Articulate Storyline 3 Menggunakan Contextual Teaching and Learning', Mandalika Mathematics and Educations Journal, 5.1 (2023), 1–13 <https://doi," *Mandalika Mathematics and Educations Journal*, 5(1), pp. 1–13.

Damaiyanti, N., Permatasari, S. and Zulhafizh, Z. (2024) "Validitas Pengembangan Multimedia Interaktif Articulate Storyline 3 Berbasis Android Pada Materi Teks Berita Siswa Kelas Xi Sma," *Jurnal Basataka (JBT)*, 7(2), pp. 933–939. Available at: https://doi.org/10.36277/basataka.v7i2.575.

Hamzah, M.Z. and Khoiruman, M.A. (2021) "Problematik Pendidikan Bahasa Indonesia Kajian Pembelajaran Bahasa Indonesia pada Sekolah Dasar," *Jurnal Syntax Transformation*, 2(06), pp. 843–848. Available at: https://doi.org/10.46799/jst.v2i6.307.

Makkawaru, M. (2019) "Pentingnya Pendidikan Bagi Kehidupan dan Pendidikan ," *Jurnal Konsepsi* , 8(3), pp. 116–119. N.F., I.A., Roesminingsih, M.V. and Yani, M.T. (2022) "Pengembangan LKPD Interaktif Berbasis Liveworksheet untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Sekolah Dasar," *Jurnal Basicedu*, 6(5), pp. 8153–8162. Available at: https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i5.3762.

Pratama, R.A. (2018) "MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS ARTICULATE STORYLINE 2 PADA MATERI MENGGAMBAR GRAFIK FUNGSI DI SMP PATRA DHARMA 2 BALIKPAPAN LEARNING MEDIA BASED ON ARTICULATE STORYLINE 2 ON DRAWING FUNCTION GRAPHS LESSON IN SMP PATRA DHARMA 2 BALIKPAPAN PENDAHULUAN Matemati," 7(1), pp. 19–35.